

ABSTRAK

Sri Astuti, NIM 708114265. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. 2012.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* terhadap hasil belajar kewirausahaan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini dilaksanakan SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan yang berjumlah 240 yang terdiri dari 6 kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X AP₁ yang berjumlah 40 orang pada kelas eksperimen dan X AP₂ yang berjumlah 40 orang pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kewirausahaan berupa pilihan berganda sebanyak 20 soal. Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan penentuan skor, rata-rata, standar deviasi dan varians, uji normalitas menggunakan uji liliefors, uji homogenitas menggunakan uji F, uji hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan (taraf kepercayaan) $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* lebih tinggi dari hasil belajar yang diajarkan dengan metode konvensional. Hal ini didukung oleh perolehan rata-rata pre-test untuk kelas eksperimen 52,25 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30 serta SD 8,91 dan post-test sebesar 78,75 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 serta SD 9,79, Sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional adalah nilai rata-rata pre-test 56 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30 serta SD 8,93 dan post-test sebesar 75,87 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55 serta SD 9,40. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,503 > 1,991$ pada taraf signifikan 95 % dan $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima (H_a diterima dan H_o ditolak).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw*, Hasil Belajar, Kewirausahaan.

ABSTRACT

Sri Astuti, NIM 708 114 265. The Effect of Jigsaw Cooperative Learning Model Of Entrepreneurship Student Learning Outcomes Grade X SMK Negeri 7 Medan School Year 2011/2012. Thesis. Majoring in Economic Education, Study Program Education Of Office Administration, Faculty of Economics, State University of Medan In Year 2012.

Problems in this study is whether there is influence of Jigsaw cooperative learning model of entrepreneurial learning outcomes? The purpose of this study was to determine the influence Jigsaw cooperative learning model for the study of entrepreneurship students in grade X SMK Negeri 7 Medan School Year 2011/2012.

The research was conducted in SMK Negeri 7 Medan Learning Year 2011/2012. The population in this study were all students in grade X SMK Negeri 7 Medan, amounting to 240 which consists of 6 classes. While the sample in this study consisted of two classes, namely X AP1 which are 40 people in classroom experiments and X AP2, amounting to 40 people in the control class. The sampling technique used was random sampling technique. The instrument used to measure the learning outcomes of entrepreneurship in the form of 20 multiple-choice questions. Data analysis technique used is the determination of the score, on average, standard deviation and variance, the normality test using liliefors test, test of homogeneity using the F test, hypothesis testing using t test at significant level (confidence level) $\alpha = 0.05$.

Results showed that learning outcomes are taught by the Jigsaw Cooperative Learning Model is higher than the results of study is taught by conventional methods. This is supported by the acquisition of the average pre-test to 52.25 experimental class with the highest score of 70 and 30 and the lowest value of 8.91 and SD post-test of 78.75 with 95 the highest value and lowest value of 60 and SD 9, 79, while learning outcomes of students taught by conventional methods is the average value of pre-test 56 with the highest score of 70 and 30 and the lowest value of 8.93 and SD post-test of 75.87 with a highest score of 90 and 55 and the lowest value SD 9.40. The results obtained by testing the hypothesis that $t_{count} > T_{Table}$ is $3.503 > 1.991$ at significant level 95% and $\alpha = 0.05$. This means that the hypothesis is accepted (H_a H_o accepted and rejected). It can be concluded that There is a model of cooperative learning Jigsaw influence on the results of class X students studying entrepreneurship SMK Negeri 7 Medan Academic Year 2011/2012.

Keywords: Jigsaw Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Entrepreneurship.